



PT. KALPIKA WANATAMA UNIT II

Komplek Mangoli Timber Producer Desa Falabisahaya
Kec. Mangoli Utara Kab. Kepulauan Sula (97796)

1. PEMANTAUAN FLORA

Pemantauan flora dapat dilakukan melalui Analisa Vegetasi dengan pembuatan plot pengamatan pada jalur pengamatan. Analisis Vegetasi di areal konservasi merupakan bagian dari pelaksanaan pemantauan flora untuk setiap tahun.



Titik Pemantauan



Pemantauan Flora Fauna



Hasil pengamatan flora yang dilakukan menjadi acuan dalam penentuan rencana pengelolaan terhadap area konservasi agar tetap lestari. Jenis-jenis flora yang dilindungi di dalam jalur pemantauan adalah Gaharu (*G. moluccana*), Meranti Putih (*Shorea asamica sub koordersii*), Ramin (*Gonystylus macrophyllus*)



Searah jarum jam: Gaharu (*G. moluccana*); Meranti (*S. assamica*); Anggrek macan (*G. speciosum*); Ramin (*G. macrophyllus*)

2. PEMANTAUAN FAUNA

Di area konservasi yang telah ditentukan, pemantauan fauna dilakukan pada jalur pengamatan sepanjang 500 meter. Pemantauan fauna meliputi pemantauan mamalia, pemantauan herpetofauna, dan pemantauan burung pada area konservasi PT. Kalpika Wanatama II. Kegiatan pemantauan yang dilakukan dengan pengamatan kualitatif lapangan (*rapid assessment*) ditujukan untuk mendapatkan informasi aktual lapangan mengenai kondisi satwa liar terkini di lokasi pengamatan.

Tabel 1. Daftar Jenis Burung yang dilindungi di Area Konsesi PT. Kalpika Wanatama II

Burung						
No.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Status Penjumpaan	Status Perlindungan		
				P.106	IUCN	CITES
1	<i>Haliastur indus</i>	Elang bondol	Langsung	D	App II	LC
2	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Elang laut perut putih	Langsung	D	App II	LC
3	<i>Ichthyophaga humilis</i>	Elang-ikan kecil	Langsung	D	App II	NT
4	<i>Spilornis rufipectus</i>	Elang-ular sulawesi	Langsung	D	App II	LC
5	<i>Accipiter rhodogaster</i>	Elang-alap dada-merah	Langsung	D	App II	LC
6	<i>Falco moluccensis</i>	Alap-alap sapi	Langsung	D	App II	LC
7	<i>Fregata minor</i>	Cikalang besar	Langsung	D	TT	LC
8	<i>Megapodius bernsteinii</i>	Gosong sula	Langsung	D	TT	VU
9	<i>Megapodius reinwardt</i>	Gosong kaki-merah	Langsung	D	TT	LC
10	<i>Loriculus amabilis</i>	Serindit maluku	Langsung	D	App II	LC
11	<i>Tanygnathus gramineus</i>	Betet kepala punggung-biru	Langsung	D	TT	VU
12	<i>Trichoglossus flavoviridis</i>	Perkici kuning-hijau	Langsung	D	TT	LC
13	<i>Numenius arquata</i>	Gajahan besa	Langsung	D	TT	NT



Serindit Maluku



Elang Bondol



Elang Alap Dada Merah

Tabel 2. Daftar jenis Mamalia yang dilindungi di Area Konsesi PT. Kalpika Wanatama II

Mamalia						
No.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Status Penjumpaan	Status Perlindungan		
				P.106	IUCN	CITES
1	<i>Rusa timorensis</i>	Rusa timor	Langsung	D	TT	VU
2	<i>Phalanger cf. orientalis</i>	Kuskus biasa	Langsung	TD	App II	LC
3	<i>Syconycteris cf. carolinae</i>	Codot Bunga Halmahera	Langsung	TD	TT	VU
4	<i>PT.eropus sp.</i>	Kalong	Langsung	TD	App II	NI

Tabel 3. Daftar jenis Herpetofauna yang dilindungi di Area Konsesi PT. Kalpika Wanatama II

Herpetofauna						
No.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Status Penjumpaan	Status Perlindungan		
				P.106	IUCN	CITES
1	<i>Crocodylus porosus</i>	Buaya muara	Langsung	D	App II	LC
2	<i>Malayopython reticulatus</i>	Sanca kembang	Langsung	TD	App II	LC
3	<i>Varanus yuwonoi</i>	Biawak	Langsung	TD	App II	NE



Kuskus



Buaya Muara

Gambaran mengenai nilai penting keberadaan fauna dapat dilihat dari status konservasi. Selain berdasarkan kepada angka Indeks Keanekaragaman, hal tersebut dapat diketahui melalui ketetapan negara ataupun analisis yang dilakukan oleh beberapa lembaga internasional mengenai tingkat keterancaman serta perdagangan. Beberapa dokumen yang menjadi rujukan dalam penentuan status perlindungannya, yakni:

1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106 Tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Yang Dilindungi.
2. *International Union for Conservation of Nature Red List of Threatened Species* (IUCN).
3. *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora* (CITES).

PT. Kalpika Wanatama II berkomitmen untuk melakukan pengelolaan hutan yang lestari (PHL) atau *sustainable forest management* (SFM) dalam menjalankan usahanya. Melalui penerapan prinsip-prinsip Pengelolaan Hutan Lestari, perusahaan akan mampu bertahan sekaligus juga mampu menjamin keberlanjutan untuk beroperasi dalam jangka panjang. Selain *market driven*, alasan penerapan Pengelolaan Hutan Lestari bagi perusahaan adalah ingin membuktikan kepada publik, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, bahwa komitmen yang tinggi untuk menjamin kelestarian fungsi hutan, baik secara ekonomi, sosial, maupun lingkungannya bisa diwujudkan.